



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI RS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**Oleh:
Nora Suci Pratiwi
1804015166**









**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI RS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Nora Suci Pratiwi, NIM 1804015166

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>12/9/22</u>
<u>Penguji I</u> apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>01-09-2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Septianita, M.Sc.		<u>05-09-2022</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>07-09-2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.		<u>05-09-2022</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Pratiwi, M.Si.		<u>9/9/2022</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **04 Agustus 2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nora Suci Pratiwi
1804015166

Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan kenaikan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Tingkat pengetahuan pasien hipertensi terkait penyakitnya dapat menunjang keberhasilan terapi sehingga tekanan darah pasien dapat terkontrol dengan baik. Tingkat pengetahuan juga mempengaruhi kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2022 menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner HK-LS (*Hypertension Knowledge-level Scale*) untuk melihat tingkat pengetahuan, sedangkan MARS (*Medication Adherence Report Scale*) untuk melihat kepatuhan minum obat, EQ-5D (*Euro Quality of Life Five Dimension*) dan EQ-VAS (*Visual Analog Scale*) untuk melihat tingkat kualitas hidup. Dari total responden sebanyak 158 terdapat tingkat pengetahuan rendah 80 responden (50,63%) dan tingkat pengetahuan tinggi 78 responden (49,37%). Responden dengan tingkat kepatuhan sedang 139 responden (87,97%) dan tingkat kepatuhan tinggi 19 responden (12,03%). Nilai rata-rata kualitas hidup pada EQ-5D $0,740 \pm 0,08$ dan pada EQ-VAS $72,72 \pm 6,59$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat menggunakan MARS (p 0,001) dan juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kualitas hidup menggunakan EQ-5D (p 0,049) dan EQ-VAS (p 0,001).

Kata Kunci: hipertensi, kepatuhan, kualitas hidup, pengetahuan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG “**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Jurusan Farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku wakil dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Ani Pahriyani, M.Sc., selaku pembimbing utama dan ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademi, dan para dosen yang telah memberi banyak ilmu dan saran yang bermanfaat selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
6. Orangtua-ku tercinta: papa harian kandi, mama farida dan adik M. Rega Setiawan yang senantiasa memberi do'a dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materil, serta seluruh keluarga besar yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat tersayang icha septami, siti aisah, khofifah innayatul, nurulnissa, nova santri, shafa salsabila.
8. Teman-teman Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Seluruh staf diklat dan staf Instalasi Farmasi RS Muhammadiyah Palembang yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu penelitian.
10. Pimpinan dan seluruh staff kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang selalu berusaha mencoba, belajar, dan terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk tidak pantang menyerah dan percaya bisa melewati semua ini untuk sampai dititik ini, nora kamu hebat sekali.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PERNYATAAN PENULIS	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Hipertensi	5
2. Pengetahuan	10
3. Kepatuhan Minum Obat	11
4. Kualitas Hidup	12
5. Profil Rumah Sakit	12
B. Kerangka Berfikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Jadwal Penelitian	14
B. Definisi Operasional	14
C. Metode Penelitian	14
D. Populasi dan Sampel Penelitian	14
1. Populasi	14
2. Sampel	14
3. Besar Sampel	15
E. Instrument Penelitian	16
1. Kuesioner pengetahuan	16
2. Kuesioner kepatuhan minum obat	16
3. Kuesioner kualitas hidup	17
F. Tahapan Pengumpulan Data	18
G. Pengolahan Data	18
1. Proses <i>Editing</i>	18
2. Proses Coding	18
3. Pemindahan Data	18
H. Analisis Data	18
1. Analisa Univariat	18
2. Analisa Bivariat	19
I. Pola Penelitian	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Karakteristik Responden Penelitian	20
1. Karakteristik Pasien	20
2. Karakteristik Klinis	22
B. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	26
C. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	29
D. Gambaran Tingkat Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	32
E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	44



DAFTAR TABEL

		Hlm
Tabel 1.	Klasifikasi Hipertensi Berdasarkan Join National Committee-8	5
Tabel 2.	Definisi Operasional	15
Tabel 3.	Karakteristik Demografi Pasien Hipertensi RS Muhammadiyah Palembang	20
Tabel 4.	Karakteristik Klinis Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	23
Tabel 5.	Obat-Obat Antihipertensi yang di Resepkan di RS Muhammadiyah Palembang	25
Tabel 6.	Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	26
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasien Hipertensi Berdasarkan Kuesioner HK-LS Di RS Muhammadiyah Palembang	27
Tabel 8.	Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	30
Tabel 9.	Perilaku Pasien Terhadap Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Kuesioner MARS Di RS Muhammadiyah Palembang	30
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Berdasarkan Kuesioner EQ-5D di RS Muhammadiyah Palembang	32
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Berdasarkan Kuesioner EQ-VAS di RS Muhammadiyah Palembang	33
Tabel 12.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang	34

DAFTAR LAMPIRAN

		Hlm
Lampiran 1.	Surat Permohonan Penelitian	44
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian RS Muhammadiyah Palembang	45
Lampiran 3.	Surat Izin Etik	46
Lampiran 4.	Perhitungan Besar Sampel Slovin	47
Lampiran 5.	Hasil Uji Statistik	48
Lampiran 6.	Pengumpulan Data Responden	49
Lampiran 7.	<i>Inform Consent</i>	58
Lampiran 8.	Kuesioner Data Demografi	59
Lampiran 9.	Kuesioner Pengetahuan HK-LS	60
Lampiran 10.	Kuesioner Kepatuhan Minum Obat MARS-5	62
Lampiran 11.	Kuesioner Kualitas Hidup EQ-5D dan VAS	63
Lampiran 12.	Pelaksanaan Penelitian	65



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NORA SUCI PRATIWI**

NIM : **1804015166**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, 10 Desember 2022

Penulis



Nora Suci Pratiwi

Mengetahui:

Pembimbing 1,



apt. Ani Pahriyani, M.Sc.

Pembimbing 2,



apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan kenaikan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pembacaan dengan jeda lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes.RI, 2014). Menurut perkiraan dari WHO (*World Health Organization*), terdapat kurang lebih 1 milyar penderita hipertensi di seluruh dunia. Diperkirakan jumlahnya akan meningkat menjadi sekitar 1,6 miliar orang, atau 29 persen, pada tahun 2025 (WHO, 2015). Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2018, hipertensi bertanggung jawab atas sekitar 34,1% kematian di Indonesia, dengan Kalimantan Selatan memiliki prevalensi tertinggi (Kemenkes RI, 2017). Di Asia Tenggara, angka kematian akibat hipertensi sekitar 1,5 juta per tahun (44,1 persen) (Kemenkes RI, 2018). Di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018, terdapat 5.572.379 orang dewasa berusia di atas 15 tahun yang menderita hipertensi, dengan Palembang merupakan penyumbang terbesar sebanyak 1.130.254 (Dinkes, 2019). Ada dua strategi untuk mengelola hipertensi yaitu terapi nonfarmakologi dengan perubahan gaya hidup dan terapi farmakologi dengan patuh minum obat (Efayanti *et al.*, 2021). Pasien yang kurang hati-hati, tidak patuh pada anjuran medis, tidak paham cara minum obat, atau tidak tahu cara minum obat yang benar merupakan penyebab utama hambatan pengobatan hipertensi. Pengertian yang salah tentang perawatan hipertensi sering terjadi karena kurangnya pengetahuan (Pramestutie & Silviana, 2016).

Pengetahuan adalah area penting untuk pengembangan tindakan seseorang. Pengertian hipertensi, penyebabnya, gejalanya, arti pentingnya berobat secara teratur, terus menerus dalam jangka panjang, dan risiko tidak minum obat merupakan hal-hal yang harus diwaspadai oleh penderita hipertensi (Pramestutie & Silviana, 2016). Pengetahuan dan pemahaman yang baik dapat membantu pasien mengenali faktor apa saja yang bisa menyebabkan hipertensi, mulailah mengubah pola hidup, dan minum obat sesuai petunjuk untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Kurniawati, 2020).

Penilaian subjektif dari situasi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan sehari-hari seseorang dikenal sebagai kualitas hidup. Kualitas hidup pasien hipertensi yang juga disertai komplikasi dapat mengalami penurunan pada beberapa segi fisik, psikologis dan sosial dibandingkan terhadap pasien dengan tekanan darah normal dan tidak minum obat antihipertensi. Penderita hipertensi yang mendapat perawatan rutin mempunyai kualitas hidup lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan perawatan rutin dan tidak minum obat (Anbarasan, 2015).

Kepatuhan minum obat berperan sangat penting terhadap keberhasilan terapi (Edi, 2020). Menurut data *World Health Organization* (WHO), antara 50% dan 70% individu tidak minum obat antihipertensi sesuai petunjuk. Kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting bagi mereka yang memiliki hipertensi karena kondisi tersebut tidak dapat disembuhkan dan harus selalu dikelola untuk menghindari komplikasi yang dapat menyebabkan kematian (Rusida *et al.*, 2017). Dosis, cara pemberian, waktu yang tepat, dan lamanya penggunaan obat yang tidak patuh merupakan contoh ketidakpatuhan dalam pemberian obat. Ketidakpatuhan pasien dalam penggunaan obat dapat memiliki berbagai implikasi negatif pada kesehatan, seperti terjadinya reaksi obat yang merugikan dan meningkatnya biaya rumah sakit dan pengobatan. Selain itu, orang mungkin menjadi resisten terhadap beberapa obat (Lailatushifah, 2012). Kepatuhan minum obat sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pasien hipertensi. Ketika pengetahuan meningkat, begitu pula dorongan untuk patuh minum obat meningkat maka komplikasi yang ditimbulkan akan rendah (Hanum *et al.*, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Efayanti *et al.*, (2021) di Puskesmas Roworejo Kabupaten Pesawaran Lampung mayoritas pasien memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 98%, dan responden tingkat pengetahuan tinggi 2%. Hasil pengukuran kepatuhan pengambilan obat yang didapat dari rekap resep menunjukkan hasil 97% responden tidak patuh. Menurut penelitian Hanum *et al.* (2019) di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, responden dengan tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi sejumlah 22 responden (71%), sedangkan yang tingkat kepatuhan pengobatannya rendah sejumlah 9 responden (29%). Uji statistik *Chi-Square* dengan hasil koreksi kontinuitas juga

menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini semakin besar tingkat pengetahuan maka semakin besar pula derajat kepatuhan terhadap pengobatan penggunaan obat antihipertensi pada penderita hipertensi (Hanum *et al.*, 2019). Berdasarkan yang telah dilakukan (Kurniawati, 2020) menunjukkan terdapat 59 responden (70,2%) yang memiliki tingkat pengetahuan sedang dan sebanyak 45 responden (53,6%) memiliki kualitas hidup yang baik dan menyatakan bahwa ketika tingkat pengetahuan pasien tinggi maka kualitas hidup pasien juga tinggi, begitu pula sebaliknya ketika tingkat pengetahuan pasien rendah maka dimungkinkan kualitas pasien rendah.

Dari uraian latar belakang diatas dan berdasarkan prevalensi penderita hipertensi di Indonesia semakin meningkat, maka peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat dan kualitas hidup di RS Muhammadiyah Palembang. Hipertensi merupakan penyakit terbesar rawat jalan di RS Muhammadiyah Palembang dengan jumlah kunjungan mencapai 10.117 pasien di tahun 2021.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang?
3. Bagaimana tingkat kualitas hidup pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang?
4. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang
3. Untuk mengetahui tingkat kualitas hidup pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang

4. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien hipertensi di RS Muhammadiyah Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

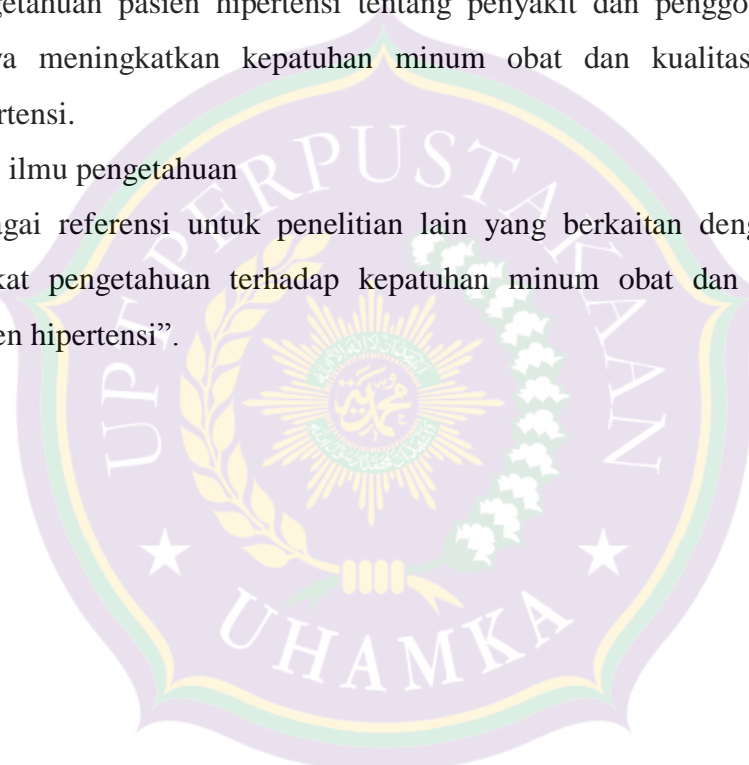
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai pengobatan hipertensi.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan rumah sakit untuk merancang perencanaan program-program yang bisa meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang penyakit dan pengobatannya, serta upaya meningkatkan kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien hipertensi.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan “hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien hipertensi”.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., Lisdawati, N., Putra, A. M. P., Sari, R. P., & Lailani, F. (2018). Profil Kualitas Hidup Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rsud Ulin Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.51352/jim.v4i2.189>
- Alfian, R., & Putra, P. M. A. (2017). Jurnal Ilmiah Ibnu Sina, 2 (2), 176-183 Riza Alfian. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(September), 176–183.
- Anbarasan, S. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Pada Periode 27 Februari Sampai 14 Maret 2015. *Intisari Sains Medis*, 4(1), 113. <https://doi.org/10.15562/ism.v4i1.57>
- Anistisya, C., & Farida, C. (2018). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Pasirkaliki Bandung. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 1(2), 234–242.
- Arfania, M., & Mayasari, G. (2018). Polifarmasi Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Geriatri Dengan Penyakit Kronis. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Reseaarch (PHARMED)*, 1(2), 1–4.
- Ayuchecaria, N., Khairah, S. N., & Feteriyani, R. (2018). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 1(2), 234–242.
- Bisnu, M., Kepel, B., & Mulyadi, N. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 108807.
- BPOM. (2021). *Pusat Informasi Obat Nasional*. Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI). <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-2-sistem-kardiovaskuler-0/23-antihipertensi>
- Cheiloudaki, E., & Alexopoulos, E. C. (2019). Adherence to treatment in stroke patients. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph16020196>
- Dinkes. (2019). Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL 2019. *Dinkes Sumatera Selatan*, xvi+96.
- Dipiro, J. T., Yee, G. C., Posey, L. M., Stuart T. Haines, T. D. N., & Ellingrod, V. (2020). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, 11e.
- Dyah, B., & Perwitasari, A. (2017). *Validasi St European Quality Of Life-5 Dimensions (EQ-5D) Versi Hipertensi Di Puskesmas Indonesia Pada Pasien Kotagede Ii Yogyakarta*.
- Edi, I. G. M. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v1i1.719>
- Eduan, W. (2019). Influence of study abroad factors on international research collaboration: evidence from higher education academics in sub-Saharan Africa. *Studies in Higher Education*, 44(4), 774–785.

<https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>

- Efayanti, D., Widodo, S., & Kristanto, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Obat Dan Penyakit Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pengambilan Obat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Roworejo Kabupaten Pesawaran Lampung. *JFL: Jurnal Farmasi Lampung*, 9(2), 117–124. <https://doi.org/10.37090/jfl.v9i2.340>
- Erkoc, S. B., Isikli, B., Metintas, S., & Kalyoncu, C. (2012). Hypertension knowledge-level scale (HK-LS): A study on development, validity and reliability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 9(3), 1018–1029. <https://doi.org/10.3390/ijerph9031018>
- Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Hipertensi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Beberapa Puskesmas Di Surabaya. *SCIENTIA: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 11(1), 42. <https://doi.org/10.36434/scientia.v11i1.352>
- Hamida, N., Ulfa, M., Haris, R. N. H., Endarti, D., & Wiedyaningsih, C. (2019). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Menggunakan Instrumen EQ-5D-5L. *Majalah Farmaseutik*, 15(2), 67. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v15i2.46328>
- Hanum, S., Puetri, N. R., Marlinda, M., & Yasir, Y. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), 30–35. <https://doi.org/10.32695/jkt.v10i1.28>
- Harjo, M. S., Setiyawan, S., & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.20961/placentum.v7i2.29734>
- Haugan, G., Drageset, J., André, B., Kukulu, K., Mugisha, J., & Utvær, B. K. S. (2020). Assessing quality of life in older adults: Psychometric properties of the OPQoL-brief questionnaire in a nursing home population. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12955-019-1245-3>
- Ihwatun, S., Ginandjar, P., Saraswati, L. D., & Udiyono, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pudakpayung, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3), 352–359. <https://doi.org/10.14710/jkm.v8i3.26396>
- Illahi, R. K., Hariadini, A. L., & Pramestutie, H. R. (2019). Efektivitas Home Pharmacy Care dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Hipertensi (Studi dilakukan selama 3 bulan di Apotek Kota Malang) *The Effectiveness of Home Pharmacy Care to Improve Patients ' Knowledge and Adherenc.* 5(1), 21–28.

- Indriana, N., & Pertiwi, M. T. K. S. Y. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi. *Ilmiah Jophus : Journal of Pharmacy UMUS*, 2(01), 1–10. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jophus>
- Jankowska-Polańska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., & Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient Preference and Adherence*, 10, 2437–2447. <https://doi.org/10.2147/PPA.S117269>
- Kadir, A. (2016). Jurnal “ Ilmiah Kedokteran .” *Jurnal “Ilmiah Kedokteran,”* 5(1), 16–17.
- Kemkes.RI. (2014). Pusdatin Hipertensi. *Infodatin, Hipertensi*, 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Kemkes RI. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*.
- Kemkes RI. (2018a). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemntrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemkes RI. (2018b). Health Statistics. In *profil kesehatan indonesia* (Vol. 1, Issue 4, pp. 146–147). <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>
- Kurniawati, wulan D. (2020). No TitleEΛENH. In *Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember 2019* (Vol. 8, Issue 5). <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/104559>
- Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 1–9. <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Noor-Kepatuhan...pdf>
- Laili, N. F., & Probosiwi, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Di Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia*, 3(1), 1–10.
- Lukito, antonia, Eka, H., NM, H., & Editors. (2021). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021 : Update Konsensus PERHI 2019. In *Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia*. <https://bit.ly/3nBRKad>
- Made, L., Roslandari, W., Illahi, R. K., & Lawuningtyas, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada Program Pengelolaan Penyakit Kronis The Relationship between Family Support and The Level Of Adherence To Treatment Of Hypertensive Outpatients in The. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(2), 131–139. <https://pji.ub.ac.id/index.php/pji/article/view/141/116>
- Mathavan, J., & Pinatih, G. N. I. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas kintamani I, Bangli-Bali. *Intisari Sains Medis*, 8(3), 176–180. <https://doi.org/10.1556/ism.v8i3.121>
- Mulyanto, F., & Dkk. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan penggunaan obat antihipertensi terhadap quality of life (QOL) pada pasien hipertensi di apotek

- medika farma. *Jurnal Borneo Cendikia*, 5(2), 237–247.
- Nabila, A., Puspitasari, C. E., & Erwinayanti, G. A. . S. (2020). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.
- Nopitasari, B. L., Rahmawati, C., & Mitasari, B. (2021). Tingkat Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1), 121. <https://doi.org/10.31764/lf.v2i1.3825>
- Novia, A., & Noverda, A. (2019). *EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI PADA PASIEN PROGRAM RUJUK BALIK DI APOTEK MITRA BANJARMASIN*. 4(2), 410–419.
- Nurhanani, R., Susanto, H. S., & Udiyono, A. (2020). HUBUNGAN FAKTOR PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI (Studi Pada Pasien Hipertensi Essential di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 114–121.
- Nurpiati, & Perwitasari, D. A. (2015). *Farmasains Vol. 2. No. 6, Oktober 2015*. 2(6), 253–258.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2019). *Konsensus Hipertensi*. http://www.inash.or.id/upload/event/event_Update_konsensus_2019123191.pdf
- Pramestitie, H. R., & Silviana, N. (2016). The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(1), 26–34. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.1.26>
- Pratiwi, F. C. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Penyakit Kronis*. 1–10. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83127>
- Pratiwi, R., & Perwitasari, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Penggunaan Obat di RSUD Kardinah. *2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)*, 204–208.
- Presticasari, H. (2017). *HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 DAN GEDONGTENGEN YOGYAKARTA*.
- Purba, F. D., Hunfeld, J. A. M., Iskandarsyah, A., Fitriana, T. S., Sadarjoen, S. S., Ramos-Goñi, J. M., Passchier, J., & Busschbach, J. J. V. (2017). The Indonesian EQ-5D-5L Value Set. *PharmacoEconomics*, 35(11), 1153–1165. <https://doi.org/10.1007/s40273-017-0538-9>
- Putra, I. D. G. I., Wirawati, I. A. P., & Mahartini, N. N. (2019). Hubungan kadar gula darah dengan hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUP Sanglah. *Intisari Sains Medis*, 10(3), 797–800. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.482>

- Rahmadani, Chairun W, Pamudji, G. W. (2016). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Kualitas Hidup Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Sebagai Variabel Antara Pada Pasien Rheumatoid Arthritis Di Depo Farmasi Rawat Jalan Rsud Dr. Moewardi Surakarta (Effect of Knowledge Level to Quality of Life with Drug. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 13(2), 191–200.
- Rishel, R. A., & Ramaita, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 191. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.859>
- Rusida, E. R., Adhani, R., & Panghiyangan, R. (2017). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Faktor Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017. *Jurnal Pharmascience*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/jps.v4i2.5766>
- Setiyana, N., Author, C., Dokter, P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal Medika Utama*, 2(3), 940–943. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Setyoningsih, H., & Zaini, F. (2020). ANALISIS KEPATUHAN TERHADAP EFEK TERAPI PADA PASIEN HIPERTENSI DI POLI RAWAT JALAN RSUD dr.R.SOETRASNO REMBANG. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.597>
- Sholawati. (2019). *the Association Between Socio-Demographyc Characteristics and Adherence To Hypertension Medication in Pandak , Bantul*.
- Sinuraya, R. K., Siagian, B. J., Taufik, A., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., Lestari, K., & Diantini, A. (2017). Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 6(4), 290–297. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.290>
- Siregar, S. (2018). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Soenarta, A. A., Erwinanto, Mumpuni, A. S. S., Barack, R., Lukito, A. A., Hersunarti, N., Lukito, A. A., & Pratikto, R. S. (2015). PEDOMAN TATALAKSANA HIPERTENSI PADA PENYAKIT KARDIOVASKULAR. *Physical Review D*, 42(7), 2413. <https://doi.org/10.1103/PhysRevD.42.2413>
- Susanto, Y., Alfian, R., Rahim, Z., & Karani. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner EQ-5D Bahasa Indonesia Untuk Mengukur Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(1), 41–47.
- Tileng, Datu, O. S., Potalangi, N. O., & Untu, S. D. D. (2019). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasie Hipertensi Di Puskesmas Tinoor Kota Tomohon. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis*, volume 2,(2), 96–101. <file:///C:/Users/User/Downloads/121-Article Text-145-1-10-20191031.pdf>

- Tumanduk, W. M., Nelwan, J. E., & Asrifuddin, A. (2019). Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. *E-CliniC*, 7(2), 119–125. <https://doi.org/10.35790/ecl.v7i2.26569>
- Tumundo, D. G., Wiyono, W. I., & Jayanti, M. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Pharmacon*, 10(4), 1121–1128.
- Upoyo, A. S., Taufik, A., Anam, A., Nuriya, N., Saryono, S., Setyopranoto, I., & Pangastuti, H. S. (2021). Translation and validation of the Indonesian version of the hypertension self-care profile. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 980–984. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7119>
- Wahyuni, K. I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(1), 87–97. <https://doi.org/10.29313/jiff.v4i1.6794>
- Wiraini, T. P., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. (2021). Lansia Pada Masa COVID-19. *Keperawatan*, 1, 44–53.
- Yanti, S. E., Asyrofi, A., & Arisdiani, T. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan komplikasi hipertensi dengan tindakan pencegahan komplikasi. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 439–448. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/794/493/> (diakses : 1 Juli 2021))
- Yuswar, M. A., Purwanti, N. U., & Zuraida, W. (2019). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Perumnas I Kota Pontianak yang Menggunakan Antihipertensi melalui EQ5D Questionnaire dan VAS. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 65. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19115>
- Yuswar, M. A., Susanti, R., & Az-zahra, N. S. (2019). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Pengguna Antihipertensi dengan European Quality of Life 5 Dimensions (EQ5D) Questionnaire dan Visual Analog Scale (VAS). *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(2), 93–99. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i2.123>